Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 14708-14715

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Digital dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa

M.Galang Setiawan [1], Eka Indah Nurlaili [2]
[1]Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[2]Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: [1]msetiawan.21068@mhs.unesa.ac.id, [2]ekanurlaili@unesa.ac.id

Published: July , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan digital dan perilaku kewirausahaan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal dimana data didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan mengenai variabel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan sampel penelitian ini berjumlah 268 responden yang meliputi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan uji t disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan digital dan Perilaku kewirausahaan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital yang dibuktikan dengan hasil signifikan < 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan digital (X_1) dan perilaku kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dibuktikan dengan hasil nilai signifikan 0,000 < 0,05 dengan f_{hitung} 342,158 > f_{tabel} 3,04.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan Digital, Perilaku Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Digital

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of digital entrepreneurship education and entrepreneurial behavior on students ' interest in digital entrepreneurship. This study is a causal associative quantitative research in which the data obtained through the distribution of questionnaires containing statements about the variables of the study. Sampling techniques using the slovin formula and the sample of this study amounted to 268 respondents, including students of the Faculty of Economics and business, Surabaya State University. Data analysis techniques using classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination. Based on the T-test, it was concluded that digital entrepreneurship education and entrepreneurial behavior each had a positive and significant effect on the interest in digital entrepreneurship, as evidenced by significant results < 0.05 with the count > table. Based on the F test, it was concluded that digital entrepreneurship education (X_1) and entrepreneurial behavior (X_2) had a positive and significant effect on the interest of digital entrepreneurship students of the Faculty of Economics and business, Surabaya State University, evidenced by the results of a significant value of 0.000 < 0.05 with a f count of 342.158 > F table 3.04.

Keywords: *Digital Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Behavior and Interest in Digital Entrepreneurship*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah lanskap bisnis secara drastis. Munculnya berbagai platform online, teknologi informasi yang semakin canggih, dan akses internet yang semakin luas telah membuka peluang baru bagi siapa saja untuk memulai bisnis. Aplikasi yang terhubung dengan

internet kini memudahkan proses jual beli. Di Indonesia, terdapat berbagai platform *marketplace* ternama seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, dan Blibli mengusung konsep *one stop shopping*, yang memungkinkan pengguna untuk membeli berbagai jenis produk dalam satu aplikasi (Sari & Vivi, 2024) . Pada Kuartal II tahun 2022, Tokopedia merupakan *e-commerce* yang paling banyak diakses dengan jumlah akses sebanyak 158,35 juta, kemudian disusul oleh Shopee sebanyak 131.3 juta. Selain Tokopedia dan Shopee, beberapa *e-commerce* terkemuka yang banyak diakses di Indonesia diantaranya Lazada sebanyak 26.64 juta, Bukalapak sebanyak 21.3 juta dan Blibli sebanyak 19.74 juta (Pusat Data Dan Sistem Informasi, 2024).

Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Meskipun program pendidikan kewirausahaan dan berbagai fasilitas pendukung seperti pelatihan digital telah diperkenalkan, banyak mahasiswa yang masih belum terdorong untuk memulai usaha mereka sendiri, terutama di bidang digital. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa sebanyak 30 orang dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang telah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahan dan literasi digital, diperoleh jawaban bahwa hanya sebanyak 17 mahasiswa tidak memiliki minat berwirausaha digital. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha digital di antaranya adalah kurangnya pengetahuan tentang digital marketing, keterbatasan keterampilan teknis, serta persepsi yang kurang positif mengenai risiko dan tantangan dalam memulai usaha secara online (Octiva et al., 2024). Selain itu, faktor psikologis seperti ketakutan akan kegagalan dan kurangnya motivasi juga menjadi kendala dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan individu, terutama bagi generasi muda yang baru memulai langkahnya. Para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan telah tertarik pada kewirausahaan digital, yang telah mendapat pengakuan sebagai bidang penelitian yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir (Vu et al., 2024).

Pendidikan kewirausahaan digital merupakan salah satu upaya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha digital. Pembelajaran kewirausahaan di fakultas akan mendidik mahasiswa dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi dengan baik, juga akan mengetahui konsep ekonomi dengan baik sehingga diharapkan mampu menumbuhkan minat berwirausaha (Fatonnah et al., 2022). Pendidikan kewirausahaan akan mengubah pola pikir dan sikap mahasiswa terhadap pilihan karier berwirausaha (Harianti et al., 2020). Dengan demikian, mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah pendidikan kewirausahaan akan mengetahui mengenai manfaat dari berwirausaha sehingga diharapkan bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha serta akan timbul rasa kecintaannya pada dunia usaha.

Perilaku kewirausahaan merujuk pada pola pikir, tindakan, dan keterampilan yang digunakan oleh individu atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan penciptaan dan pengembangan usaha baru (Kautonen et al., 2015) . Pentingnya perilaku kewirausahaan semakin terlihat dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, di mana individu dituntut untuk memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan, serta kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi. Dalam hal ini, perilaku kewirausahaan dianggap sebagai faktor yang sangat penting dalam menciptakan inovasi, meningkatkan daya saing perusahaan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Harianti et al., 2020).

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Ediagbonya et al., 2024) membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan digital dan semangat berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk menjalankan bisnis digital. Namun, penelitian tersebut dilakukan di luar negeri dan belum tentu mencerminkan kondisi nyata mahasiswa di Indonesia yang menghadapi tantangan dan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian oleh (Asri et al., 2024) di Universitas Riau menemukan bahwa literasi digital dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya literasi digital sebagai pendukung minat berwirausaha di era modern. Namun, fokus penelitian ini masih sebatas pada literasi digital umum, bukan pada bentuk pendidikan kewirausahaan digital secara spesifik, serta tidak mengkaji perilaku kewirausahaan sebagai variabel kunci yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam memulai bisnis digital.

Berdasarkan permasalahan dan berbagai latar belakang yang terurai diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha digital pada mahasiswa harus diteliti lebih lanjut sebagai tugas akhir dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Digital dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa". Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha digital di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa dan generasi muda. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik dan keinginan untuk berwirausaha di dunia digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam merancang program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021 yang telah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan literasi digital yaitu berjumlah 268 orang dengan *margin of error* 5%. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan karakteristik tertentu. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk *google form*, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Untuk mendapatkan skor dari setiap jawaban responden, Peneliti menggunakan Skala Likert skala 5 poin. Dalam pengolahan data peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Selain uji asumsi klasik, peneliti juga melakukan analisis regresi, yaitu analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis yaitu uji t (parsial) dan uji f (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Tes

1) Uji Asumsi Klasik

Tabel 1.Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		268
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04463253
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.031
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0.89 > 0.05. Maka, data terdistribusi secara normal.

Tabel 2.Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X.1	.245	4.083
	X.2	.245	4.083

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Digital

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel diatas, variabel independen memiliki nilai TOL > 0.10, dan nilai VIF < 10. Maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 3.Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.572	1.508		2.369	.019
	X.1	-.078	.058	-.167	-1.352	.178
	X.2	.052	.045	.144	1.167	.244

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel diatas, variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0.05. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.Uji Linieritas Pendidikan Kewirausahaan Digital

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha Digital * Pendidikan Kewirausahaan Digital	Between Groups	(Combined)	1255.161	16	78.448	.860	.617
		Linearity	2.815	1	2.815	.031	.861
		Deviation from Linearity	1252.346	15	83.490	.915	.548
	Within Groups		22907.835	251	91.266		
	Total		24162.996	267			

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Tabel 5.Uji Linieritas Perilaku Kewirausahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha Digital * Perilaku Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	2532.138	28	90.434	.999	.471
		Linearity	12.537	1	12.537	.139	.710
		Deviation from Linearity	2519.602	27	93.319	1.031	.427
	Within Groups		21630.858	239	90.506		
	Total		24162.996	267			

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel diatas, variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0.05. Maka seluruh variabel independen berhubungan linier dan signifikan terhadap variabel independen.

B) Uji Hipotesis

Tabel 6.Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.973	3.178		3.768	.000
	Pendidikan Kewirausahaan Digital	.852	.133	.344	6.414	.000
	Perilaku Kewirausahaan	.718	.070	.549	10.229	.000

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel diatas, persamaan regresi linear berganda dijabarkan sebagai berikut :

$Y = 11.973 + 0.852X_1 + 0.718X_2 + e$

Persamaan regresi tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Nilai konstanta sebesar 11.973 berarti bahwa tanpa adanya pendidikan kewirausahaan digital dan perilaku kewirausahaan, maka minat berwirausaha digital akan tetap sebesar 11.973 satuan.

2) Nilai koefisien 0.852 (positif) pada variabel pendidikan kewirausahaan digital berarti bahwa dengan adanya asumsi jika variabel perilaku kewirausahaan dalam kondisi yang konstan, maka minat berwirausaha digital akan meningkat sebesar 0.852 satuan.

3) Nilai koefisien 0.718 (positif) pada variabel perilaku kewirausahaan berarti bahwa dengan adanya asumsi jika variabel pendidikan dalam kondisi yang konstan, maka minat berwirausaha digital akan mengalami peningkatan sebesar 0.718 satuan.

Tabel 7.Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.973	3.178		3.768	.000
	Pendidikan Kewirausahaan Digital	.852	.133	.344	6.414	.000
	Perilaku Kewirausahaan	.718	.070	.549	10.229	.000

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Hasil analisis dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel independen pada tabel diatas, Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1) Nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan digital sebesar 0.000 < 0.05. Maka, pendidikan kewirausahaan digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital.

2) Nilai signifikansi variabel perilaku kewirausahaan sebesar 0.000 < 0.05. Maka, perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital.

Tabel 8.Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13416.752	2	6708.376	342.158	.000[b]
	Residual	5195.617	265	19.606		
	Total	18612.369	267			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Digital

b. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan Digital

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel diatas, nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Maka variabel independen berhubungan simultan terhadap variabel independen.

Tabel 9.Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849[a]	.721	.719	4.428

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjusted R Square adalah 0.719 atau 71%. Hal ini mengindikasikan variabel pendidikan kewirausahaan digital dan perilaku kewirausahaan secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel minat berwirausaha digital sebesar 71%. Sementara itu, sekitar 29% dari variasi dalam minat berwirausaha digital dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian.

B. Pembahasan

1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Digital (X1) terhadap Minat Berwirausaha Digital (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan perhitungan program *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 25.0 For Windows*, diperoleh nilai t sebesar 6.414, sedangkan dengan derajat kebebasan (df) = 268-2 = 266 pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) sebesar 1.960, nilai ini menunjukkan bahwa 6.414 > 1.960 . Artinya, pendidikan kewirausahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lani Br Simaremare, 2023) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa.

2) Pengaruh Perilaku Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha Digital (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan perhitungan program *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 25.0 For Windows*, diperoleh nilai t sebesar 10.229, sedangkan dengan derajat kebebasan (df) = 268-2 = 266 pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) sebesar 1.960, nilai ini menunjukkan bahwa 10.229 > 1.960 . Artinya, perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmatullah et al., 2022) menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa.

3) Pendidikan Kewirausahaan Digital (X1) dan Perilaku Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha Digital (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan perhitungan program *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 25.0 For Windows*, diperoleh nilai f sebesar 342.158, sedangkan dengan derajat kebebasan (df) = 268-2-1 = 265 pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) sebesar 3.04, nilai ini menunjukkan bahwa 342.158 > 3.04 . Artinya, pendidikan kewirausahaan digital dan perilaku kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Permatasari, 2016), (Silitonga et al., 2024), (Petra G et al., 2023) dan (Naufal, 2023) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan digital dan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Digital dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Pendidikan kewirausahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan digital yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi minat mereka untuk terjun ke dalam dunia wirausaha berbasis digital.
2. Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki karakter kewirausahaan seperti inovatif, proaktif, berani mengambil resiko dan mampu melihat peluang cenderung memiliki minat lebih besar untuk berwirausaha secara digital.
3. Pendidikan kewirausahaan digital dan perilaku kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pendidikan yang tepat dan pembentukan perilaku kewirausahaan secara bersamaan dapat memperkuat minat mahasiswa dalam menjalankan wirausaha digital.

DAFTAR PUSTAKA

Asri, E. V., Yananta Sari, D., Afriani, S. N., Ajani, F., Maryani, R., & Setiawan, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. *Jurnal Riset Ilmiah*, *1*(12), 1255–1265. Https://Doi.Org/10.62335

Ediagbonya, K., Edionwe, N., & Bupo, G. O. (2024). Digital Entrepreneurship Education And Passion As Predictors Of Business Education Students' Digital Entrepreneurial Intention In Edo State. In *Kwasu International Journal Of Education (Kije)* (Vol. 7, Issue 1).

Fatonnah, C. D., Djuwita, D., & Busthomi, A. O. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Hawalah : Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, *1*(2). Http://Hawalah.Staiku.Ac.Id

Harianti, A., Malinda, M., Lisan Suwarno, H., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, *16*, 2020. Http://Ojs.Pnb.Ac.Id/Index.Php/Jbk

Kautonen, T., Van Gelderen, M., & Fink, M. (2015). Robustness Of The Theory Of Planned Behavior In Predicting Entrepreneurial Intentions And Actions. *Entrepreneurship: Theory And Practice*, *39*(3), 655–674. Https://Doi.Org/10.1111/Etap.12056

Lani Br Simaremare, L. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital Dan Pemanfaatan E-Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*.

Naufal, T. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirusaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2020 – 2021 Universitas Jambi*.

Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Pada Umkm: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, *13*(1), 815–821. Https://Doi.Org/10.33395/Jmp.V13i1.13823

Perdagangan Digital (E-Commerce) Indonesia Periode 2023 Pusat Data Dan Sistem Informasi. (2024).

Permatasari, A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Petra G, Y., Indriayu, M., & Alfarisy T, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.

Rahmatullah, Inanna, Isma, A., & Rahmattullah, M. (2022). The Effect Of The Role Of Economic Literacy, Entrepreneurial Literacy On Young Entrepreneurial Behavior. *Dinamika Pendidikan*, *17*(2), 240–252. Https://Doi.Org/10.15294/Dp.V17i2.40274

Sari, K., & Vivi. (2024). Dampak E-Commerce Terhadap Perkembangan Digital. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(4), 18–24. Https://Doi.Org/10.61722/Jaem.V1i4.3113

Silitonga, N., Asbari, M., & Chidir, G. (2024). Analisis Pengaruh Karakter Personal Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Digital Entrepreneurship. *Journal Of Information Systems And Management*, *03*(01). Https://Jisma.Org

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Vu, T. H., Do, A. D., Ha, D. L., Hoang, D. T., Van Le, T. A., & Le, T. T. H. (2024). Antecedents Of Digital Entrepreneurial Intention Among Engineering Students. *International Journal Of Information Management Data Insights*, *4*(1). Https://Doi.Org/10.1016/J.Jjimei.2024.100233